

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin baik dari hari ke hari memiliki pengaruh yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data yang dipublikasikan (BPS) pada triwulan 1 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat dikisaran 0,09 persen dibandingkan pada triwulan 1 2016 berdampak pada penyerapan tenaga kerja pada kisaran 0,3 persen hingga 3 persen. Pada tingkat tersebut jumlah pengangguran ditahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 20.000 dibanding tahun 2016. Adapun Sektor penyerapan tenaga kerja terbesar adalah sektor jasa masyarakat, sosial, dan pribadi yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Salah satu bidang pekerjaan dari sektor jasa masyarakat yang membuka banyak peluang bagi angkatan kerja adalah Akuntansi. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan (IAI Indonesia) kebutuhan tenaga kerja akuntan masih sangat banyak. Data menunjukkan tingkat kebutuhan akuntan di Indonesia mencapai 452 ribu akuntan, padahal ketersediaan akuntan di Indonesia hanya sekitar 16 ribu. Dengan demikian, peluang pekerjaan sebagai seorang akuntan sangatlah besar.

Korelasi kebutuhan dan ketimpangan tenaga kerja dibidang akuntansi ini merupakan suatu peluang bagi para angkatan kerja. Salah satu institusi yang berperan menghasilkan angkatan kerja tersebut adalah lembaga pendidikan. Sehingga, diperlukan suatu upaya lebih bagi lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia untuk mempersiapkan dan memberikan pembekalan guna menghasilkan angkatan kerja yang kompeten untuk memenuhi peluang tersebut.

Salah satu lembaga pendidikan yang mampu menyediakan tenaga kerja yang kompeten untuk mengisi peluang tersebut adalah Universitas, khususnya Program Studi Akuntansi. Melalui Universitas, mahasiswa/i dididik guna memperoleh pengetahuan yang cukup dan pendidikan karakter yang kuat guna memasuki dunia kerja. Fakta menunjukkan, mayoritas lulusan Universitas mampu memenuhi kompetensi dalam setiap pekerjaan secara pengetahuan maupun karakter.

Terkait dengan kebutuhan Akuntan, hampir setiap Universitas Negeri dan Swasta memiliki Program Studi Akuntansi. Hal ini searah dengan tingkat kebutuhan akan akuntan yang profesional dalam dunia kerja. Kendati demikian, jumlah lulusan yang tersedia masih belum cukup untuk mengisi sebagian besar peluang kebutuhan akuntan di Indonesia. Hal ini terbukti dengan masih tingginya kebutuhan akan pekerjaan sebagai akuntan dan banyaknya posisi akuntan yang diduduki oleh tenaga kerja yang bukan bidangnya.

Adapun respon program studi Akuntansi terkait ketimpangan tersebut adalah dengan memberikan pembekalan yang komprehensif kepada

mahasiswa/i jurusan akuntansi. Salah satu pembekalan yang diberikan guna memberikan pengalaman langsung terkait pekerjaan akuntan serta melatih kemampuan mahasiswa untuk menelaah lebih lanjut terkait materi-materi yang diberikan adalah PKL. PKL (praktik kerja lapangan) Program Studi Akuntansi ditujukan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang komprehensif tentang pekerjaan dibidang akuntansi.

Program studi Akuntansi UNJ (Universitas Negeri Jakarta) merupakan salah satu Program Studi Univeristas di Indonesia yang menyelenggarakan PKL. Setiap mahasiswa/i program studi Akuntansi UNJ bisa mengambil program PKL selama sudah lulus minimal 60 SKS (Diploma) dan 100 SKS (Sarjana) dengan indeks prestasi minimal 2,00 (bukan angka yang dibulatkan). Diadakannya PKL pada Program Studi Akuntansi UNJ dimaksudkan untuk memenuhi harapan-harapan tersebut.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program PKL ini diperlukan dukungan dari berbagai instansi, baik sektor Pemerintahan maupun sektor Swasta. Karena tanpa adanya dukungan tersebut, program PKL tidak akan terlaksana. Adapun bentuk dukungan tersebut adalah dengan membuka kesempatan bagi mahasiswa/i untuk melaksanakan PKL di instansinya.

Salah satu instansi yang membuka kesempatan bagi mahasiswa/i program studi Akuntansi untuk melaksanakan PKL adalah Sekertariat Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (SekDitJenDikDasMen) yang merupakan bagian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Instansi ini merupakan instansi pemerintah, sehingga pelaksanaan akuntansi bagian

SekDitjenDikDasMen adalah Akuntansi Pemerintahan. Menurut Bachtiar Arif dkk (2002:3) Akuntansi Pemerintahan adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang kegiatannya menyediakan informasi keuangan pemerintah melalui proses pengidentifikasian, pencatatan dan pelaporan peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungan pemerintahan.

Seperti yang diketahui, Akuntansi Pemerintahan di Indonesia memiliki perkembangan yang relatif lambat bila dibandingkan akuntansi keuangan yang biasa digunakan oleh unit akuntansi sektor swasta. Padahal akuntansi pemerintahan memegang peranan yang penting dan digunakan oleh seluruh instansi pemerintah dari berbagai tingkatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keuangan negara dalam periode tertentu.

Sehingga, masih terdapat banyak kendala-kendala dalam suatu unit akuntansi di lingkungan pemerintahan. Adapun kendala-kendala yang sering dihadapi oleh bagian akuntansi instansi pemerintah adalah sistem akuntansi pemerintahan yang masih kurang kompleks dan waktu pelaporan yang relatif singkat, dan pada akhirnya berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan demikian, melalui kegiatan PKL ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan pengalaman di bidang akuntansi pemerintahan kepada praktikan, melatih praktikan mengatasi berbagai permasalahan akuntansi pemerintahan yang ada, serta membangun hubungan yang baik antara UNJ, Program Studi Akuntansi UNJ serta Instansi terkait.

A. Maksud dan Tujuan PKL

Maksud PKL:

1. Memperoleh pengalaman konkret mengenai kegiatan akuntansi pemerintahan dengan cara membandingkan antara teori yang sudah diajarkan dengan realitas pekerjaan.
2. Memberikan kontribusi terhadap instansi baik berupa tenaga, waktu, maupun pemikiran.
3. Membangun hubungan baik antara UNJ, Program Studi Akuntansi UNJ dan Instansi terkait melalui pelaksanaan PKL yang taat terhadap pedoman.

Tujuan PKL:

1. Digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi
2. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada praktikan dan pembaca pada umumnya mengenai kegiatan akuntansi di instansi pemerintah.
3. Membangun nilai-nilai akademisi praktikan melalui kegiatan PKL dan pelaporan kegiatan PKL.
4. Membangun nilai-nilai moral dan kesetaraan praktikan melalui melalui partisipasi praktikan untuk ikut andil dalam budaya instansi.

C. Kegunaan PKL

Kegunaan dari kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktikan:

- a) Meningkatkan keilmuan praktikan dalam bidang akuntansi, khususnya akuntansi pemerintahan.
- b) Mendapatkan pengalaman mengenai dunia kerja akuntan dalam instansi pemerintah.
- c) Melatih kemampuan praktikan dalam bidang akuntansi sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, khususnya akuntansi pemerintahan.
- d) Menguji karakter praktikan dalam meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, inisiatif serta profesionalisme dalam melaksanakan setiap pekerjaan sesuai dengan pedoman dan tata cara yang telah ditetapkan.
- e) Mendorong praktikan untuk dapat menggali berbagai permasalahan baru dalam bidang akuntansi pemerintahan serta mencari solusi pemecahan masalah tersebut.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a) Membangun hubungan kemitraan yang baik antara SekDitJen DikDasMen.
- b) Mendapatkan umpan balik (*feedback*) berupa saran dan kritik, untuk menyempurnakan dan memperbaharui terkait pelaksanaan praktik kerja lapangan agar menjadi lebih baik dan terstruktur.
- c) Mendapatkan masukan terkait materi yang harus dipersiapkan, agar lebih sesuai dengan realisasi di lapangan, sehingga para praktikan mampu melaksanakan kegiatan PKL secara efektif.

- d) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa/I Fakultas Ekonomi UNJ khususnya jurusan Akuntansi.
3. Bagi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- a) Sarana referensi untuk mendapatkan SDM yang berkualitas dan kompeten.
 - b) Merupakan sarana kegiatan edukasi dan pengabdian terhadap masyarakat.
 - c) Mendapatkan ide yang inovatif dan kreatif dari mahasiswa/i peserta program praktik kerja lapangan.
 - d) Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara Program Studi Akuntansi UNJ dengan SekDitJenDikDasMen.

D. Tempat PKL

Nama Instansi	: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (SekDitJenDikDasMen)
Jenis Lembaga	: Pemerintahan
Bagian	: Keuangan dan Barang Milik Negara
Sub Bagian	: Akuntansi
Alamat	: Komplek Kemendikbud, Gedung E Lantai 14, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon	: (021) 5725611
Website	: http://dikdas.kemdikbud.go.id/

Bagian ini merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (DikDasMen). Yang mana DikDasMen itu sendiri merupakan bagian dari Kemendikbud. Selama PKL praktikan ditempatkan di bagian Keuangan dan Barang Milik Negara sub bagian Akuntansi. Bagian ini dipilih karena sesuai dengan jurusan praktikan di Universitas Negeri Jakarta dan bertujuan agar praktikan memiliki pengalaman yang mendalam mengenai praktik akuntansi, khususnya akuntansi pemerintahan di SekDitJenDikDasMen.

E. Jadwal Waktu PKL

Rangkaian waktu kegiatan PKL dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tanggal 17 Mei 2017 praktikan meminta formulir pendaftaran PKL ke Gedung R Fakultas Ekonomi untuk diisi. Kemudian praktikan meminta tanda tangan kepada Ibu Nuramalia Hasanah SE, M.Ak selaku Ketua program studi S1 Akuntansi periode 2016. Setelah itu praktikan menyerahkan formulir pendaftaran PKL ke Biro Administrasi dan Kemahasiswaan sebagai permohonan pengajuan surat PKL. Surat pengajuan PKL tersebut ditunjukkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tanggal 29 Mei 2017, praktikan mengambil surat permohonan yang telah selesai dan langsung menuju Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk diajukan kepada rekanan praktikan yang berada di Sekertariat Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (SekDitJenDikDasMen). Pada tanggal 23 Juni 2017, praktikan mendapat

kabar dari rekanan praktikan bahwa praktikan diterima PKL di SekDitJen DikDasMen. Kemudian, pada tanggal 26 Juni 2017 praktikan datang ke SekDitJenDikDasMen untuk melengkapi berkas yang harus dipenuhi, seperti Surat Permohonan PKL, pas foto 4X6, fotokopi KTP dan KTM, dan transkrip nilai dari semester I hingga V. Setelah melengkapi berkas, praktikan diberi arahan pertama mengenai jam masuk kerja, seragam kerja, pembimbing serta tanggung jawab kerja yang harus dilaksanakan selama PKL.

2. Tahap Pelaksanaan PKL

Tahap pelaksanaan PKL dimulai sejak tanggal 17 Juli 2017-8 September 2017 sesuai dengan surat yang diajukan dan disetujui oleh pihak praktikan dan pihak SekDitJenDikDasMen. Jam kerja PKL sama dengan jam kerja operasional instansi pada umumnya, yaitu hari Senin-Jumat yang dimulai pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB, dimana pukul 12.00-13.00 WIB merupakan istirahat makan siang. Sedangkan hari Sabtu, Minggu, dan Hari Besar (Tanggal Merah) libur, kecuali ada kepentingan tertentu atau perjalanan dinas. Seragam yang digunakan selama PKL sama dengan seragam instansi, yaitu, untuk hari Senin dan Kamis menggunakan kemeja putih, celana hitam panjang, sepatu dan kaos kaki hitam. Sedangkan untuk hari Rabu dan Jumat menggunakan baju batik, celana hitam panjang, sepatu, kaos kaki hitam. Khusus untuk hari Selasa menggunakan kemeja bebas sopan, celana panjang, kaus kaki hitam, dan sepatu. Praktikan melaksanakan PKL di bagian Keuangan dan Barang Milik Negara sub bagian Akuntansi dan

dipantau langsung oleh Ibu Endah Setiawati SE, M.Pd selaku Kepala Sub bagian Akuntansi SekDitJenDikDasMen.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah masa PKL selesai sesuai dengan standar pelaksanaan PKL yang telah ditetapkan, praktikan diwajibkan menuliskan laporan terkait kegiatan PKL sesuai dengan format yang telah ditentukan sebagai bentuk pertanggungjawaban praktikan selama melaksanakan kegiatan PKL. Penulisan dimulai sejak tanggal 20 Agustus 2017. Pertimbangan memulai penulisan laporan PKL pada tanggal tersebut karena praktikan melaksanakan tanggung jawab pekerjaan yang relatif sama pada tanggal tersebut dan memiliki waktu yang cukup senggang.